

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.LATAR BELAKANG MASALAH**

Seiring dengan perkembangan teknologi Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak terus menerus memperbaharui sistem perpajakan dengan tujuan mempermudah pelayanan bagi wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajak dengan cara modernisasi pajak dengan membutuhkan tenaga kerja yang handal, profesional, dan berwawasan luas di bidang perpajakan yang masih minim. Karir di bidang perpajakan yang serba dinamis dan cepat tidak hanya membutuhkan kemampuan analitis, tetapi juga memecahkan masalah dengan baik dan ketrampilan komersial. Dengan demikian, profesional perpajakan modern membutuhkan kemampuan berbicara secara efektif dan memberikan pemikiran yang baik.

Kebutuhan akan sumber daya manusia untuk mendukung progres pemerintah dalam memenuhi target pegawai pajak di Indonesia seharusnya di manfaatkan dengan baik oleh para lulusan dan calon lulusan akuntansi untuk semakin mengasah kemampuan dan pengetahuannya tentang dunia perpajakan. Direktorat Jenderal Pajak masih membutuhkan penambahan karyawan hingga 22 ribu pegawai. Jumlah tersebut untuk menggenapi total pegawai pajak yang diharapkan mencapai lebih dari 60 ribu orang hingga 2017. Namun, jumlah pegawai pajak yang seharusnya sebanding atau lebih besar dari wajib pajak pun belum terealisasi. Menurut Biro Sumber Daya

Manusia (SDM) Kementerian Keuangan jumlah pegawai pajak yang ada tidak sebanding dengan jumlahnya wajib pajak ([sdm.kemenkeu.go.id](http://sdm.kemenkeu.go.id)). Pada tahun 2019 jumlah pegawai pajak sebesar 32.214 orang sedangkan jumlah wajib pajak sebesar 30.044.103 juta. Pada tahun 2020 jumlah pegawai pajak sebesar 45.910 orang sedangkan jumlah wajib pajak sebesar 46,83 juta jiwa dan pada tahun 2021 jumlah pegawai pajak mengalami penurunan menjadi 45.652 dan jumlah wajib pajak sebesar 49,82 juta jiwa, dan tahun 2022 tersisa 45.315 orang (Sri Mulyani dalam [www.pajakku.com](http://www.pajakku.com), 2022). Data tersebut menunjukkan bahwa sebenarnya pemerintah Indonesia masih membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan atau *basic skill* di bidang perpajakan untuk membantu pemerintah dalam memaksimalkan penarikan pajak untuk mengisi kas negara.

Dilihat dari data di atas dapat diartikan bahwa segala kebutuhan pemerintah dalam menjalankan roda pemerintahan serta menyediakan akses layanan dasar bagi masyarakat bergantung pada penerimaan pajak. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka pemerintah memerlukan sumber daya manusia yang unggul. Sarjana ekonomi, khususnya jurusan akuntansi adalah salah satu angkatan kerja yang akan memanfaatkan kesempatan tersebut. Dimana lulusan ini sangat dibutuhkan pada saat ini baik dalam lingkup kerja pemerintahan maupun perusahaan swasta, Mafazah (2020). Banyaknya peluang karir yang tersedia dalam jurusan perpajakan namun kurangnya minat untuk berkarir dalam bidang perpajakan seharusnya menjadi peluang besar bagi para lulusan atau calon lulusan akuntansi untuk berkarir karena peluang

yang sangat terbuka lebar. Kurangnya minat ini biasanya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang peluang kerja di bidang perpajakan serta tidak adanya motivasi yang mendorong mahasiswa untuk berkarir dalam bidang perpajakan, serta adanya persepsi atau anggapan yaitu pandangan bahwa konsep perpajakan dengan norma yang sering berubah dan pekerjaan yang banyak juga perhitungan jumlah kewajiban pajak wajib pajak (WP).

Minat mahasiswa adalah kecenderungan yang ada dalam diri mahasiswa untuk merasa tertarik terhadap sesuatu yang menyebabkan giat melakukan sesuatu yang telah menarik minatnya. Seanturi dan Sitanggang (2021), menyatakan bahwa minat berkarir dalam bidang perpajakan merupakan pemusatan pikiran, perasaan senang, kemauan atau perhatian terhadap karir di bidang perpajakan. Nugroho (2019), menyatakan minat atau pilihan berkarir dalam bidang perpajakan merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Hendrawati (2022), yang berjudul “Apa yang mempengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan” menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir dalam bidang perpajakan diantaranya faktor motivasi karir dan pengetahuan perpajakan.

Faktor yang pertama yaitu motivasi karir. Hasibuan dalam Sutrisno (2017), mengemukakan bahwa motivasi adalah perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang karena setiap motif mempunyai

tujuan tertentu yang ingin dicapai. Mangkunegara (2015:18), menyatakan bahwa Motivasi adalah kondisi (energy) yang menggerakkan dalam diri individu yang terarah untuk mencapai tujuan organisasi. Motivasi karir diartikan sebagai memahami karir, perilaku, dan keputusan karyawan, seperti mencari dan menerima pekerjaan, memutuskan untuk tetap bekerja dengan organisasi, menyusun rencana karir, mencari pengalaman pekerjaan yang baru, dan berusaha untuk mencapai tujuan karir (wawasan karir). Dewi & Setiawanta (2014), menyatakan bahwa Motivasi karir adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuannya untuk mencapai karir yang diinginkannya. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi karir adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seorang individu untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya dalam berkarir untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Hasil penelitian motivasi karir pada minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan yang dilakukan oleh Hendarwati (2022) dan Aji,dkk (2021), membuktikan bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dalam bidang perpajakan. Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi karir itu sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dalam bidang perpajakan karena semakin tinggi minat atau motivasi seseorang untuk berkarir dalam bidang perpajakan, maka akan semakin besar peluang seseorang untuk mencapai karir yang diinginkannya kedepan.

Faktor yang kedua yaitu pengetahuan perpajakan. Notoadmodjo dalam Abunsiary (2020), menjelaskan bahwa pengetahuan adalah kemampuan seseorang yang mempengaruhi terhadap tindakan yang dilakukan. Notadmodjo dalam Naomi (2019), menjelaskan bahwa pengetahuan (knowledge) merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengidraan terhadap suatu objek tertentu. Kartikasari & Yadyana (2020), menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan adalah informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak mengambil keputusan dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan. Nugroho (2019), menyatakan bahwa pengetahuan tentang pajak adalah suatu usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran atau pelatihan dengan cara merubah perilaku wajib pajak atau kelompok wajib pajak melalui pengajaran serta pelatihan. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan adalah suatu dasar ilmu yang dimiliki oleh seorang wajib pajak atau kelompok wajib pajak yang di dapatkan melalui pengajaran atau pelatihan untuk memperoleh ilmu pengetahuan pajak dalam melaksanakan urusan administrasi perpajakan seperti seperti menghitung pajak terutang atau mengisi surat pemberitahuan, melaporkan surat pemberitahuan, sesuai dengan hukum, undang undang, dan tata cara perpajakan yang benar”.

Hasil penelitian pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dalam bidang perpajakan yang dilakukan oleh Hamawani dan

Anisa (2016) dan Putra (2022), membuktikan bahwa bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dalam bidang perpajakan. Dari hasil penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dalam bidang perpajakan. Karena dengan tingkat pengetahuan yang baik dalam perpajakan seperti undang-undang pajak, perhitungan PPh, perhitungan pajak terutang, PPN, serta pemahaman aturan pajak yang benar akan sangat membantu mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan.

Dengan kemajuan tingkat pendidikan saat ini setiap Universitas baik itu perguruan tinggi negeri maupun swasta khususnya Fakultas Ekonomi sudah memasukkan perpajakan sebagai salah satu mata kuliah peminatan. Universitas Kristen Artha Wacana Kupang adalah salah satunya. Berdasarkan data yang diperoleh dari fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, dengan mengambil data mahasiswa yang mengambil mata kuliah peminatan untuk tiga tahun terakhir diperoleh bukti bahwa jumlah mahasiswa peminatan pajak paling sedikit dari tiga jalur minat yang ditawarkan yaitu akuntansi keuangan, akuntansi sektor publik dan akuntansi pajak. Berikut adalah Data Peminatan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Kupang

**Tabel 1.1.**  
**Berikut adalah Data Peminatan Mahasiswa Akuntansi**  
**Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Kupang**

No	Mata Kuliah Peminatan	Tahun Angkatan			Jumlah
		2018	2019	2020	
1	Akuntansi pajak	33	46	32	111
2	Akuntansi sektor publik	44	87	45	176
3	Akuntansi keuangan	164	130	102	396
	Total				683

*Sumber : Fakultas Ekonomi, Ukaw Kupang 2023*

Dari data di atas dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa peminat pajak di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang masih sangat kurang. Padahal kebutuhan akan tenaga perpajakan di lingkungan kerja saat ini sangat dibutuhkan, baik itu dalam lingkup kerja pemerintahan maupun perusahaan swasta. Oleh sebab itu, pendidikan akuntansi harus merespon hal ini dengan baik dengan mencari tahu hal apa yang sebenarnya mempengaruhi mahasiswa sehingga banyak yang tidak tertarik terhadap mata kuliah perpajakan yang berdampak pada keinginan mereka untuk berkarir dalam bidang perpajakan.

Penelitian yang menguji variabel motivasi karir dan pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dalam bidang perpajakan sudah pernah dilakukan sebelumnya. Erna Hendrawati (2022), menguji variabel motivasi karir terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dalam bidang perpajakan. Hasil penelitian ditemukan bahwa motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dalam bidang perpajakan. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Andri Waskita Aji,dkk (2021), menguji

variabel motivasi karir terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dalam bidang perpajakan. Hasil penelitian ditemukan bahwa motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dalam bidang perpajakan. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Mandasari dan Ema (2018), menemukan bukti bahwa motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dalam bidang perpajakan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Alvin Nurhartono Putra (2022), menguji variabel pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dalam bidang perpajakan. Hasil penelitian ditemukan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dalam bidang perpajakan. Begitu pun dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamawani dan Anisa (2016), menguji menguji variabel pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dalam bidang perpajakan. Hasil penelitian ditemukan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dalam bidang perpajakan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Johanes V.A.A.Koa dan Karmila Mutia (2021), menemukan bukti bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dalam bidang perpajakan.

Dengan melihat latar belakang, fenomena,serta masih terdapatnya hasil penelitian terdahulu yang berbeda, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan memilih judul : Pengaruh Motivasi Karir Dan Pengetahuan



Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen  
Artha Wacana Kupang Untuk Berkarir Dalam Bidang Perpajakan.

### **1.2.MASALAH PENELITIAN**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Pengaruh Motivasi Karir Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang Untuk Berkarir Dalam Bidang Perpajakan.

### **1.3.PERSOALAN PENELITIAN**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka yang menjadi persoalan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang untuk berkarir di bidang perpajakan?
2. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang untuk berkarir di bidang perpajakan?

#### **1.4.TUJUAN PENELITIAN**

Sesuai dengan persoalan penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk menemukan bukti empiris pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang untuk berkarir di bidang perpajakan?
2. Untuk menemukan bukti empiris pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang untuk berkarir di bidang perpajakan?

#### **1.5.MANFAAT PENELITIAN**

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat melalui bukti empiris mengenai pengaruh motivasi karir dan pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang untuk berkarir dalam bidang perpajakan. Dan diharapkan juga dapat memberikan masukan kepada mahasiswa agar dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi dalam diri untuk memilih jurusan sesuai dengan minat sendiri.

2. Manfaat praktis

- 1) Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh motivasi karir dan pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas

Kristen Artha Wacana Kupang untuk berkarir dalam bidang perpajakan.

2) Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi akademik sebagai bahan informasi dan kajian teori mengenai apakah motivasi karir dan pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang jurusan akuntansi untuk memilih berkarir dalam bidang perpajakan.

3) Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, wawasan dan informasi bagi masyarakat mengenai apakah motivasi karir dan pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang jurusan akuntansi untuk memilih berkarir dalam bidang perpajakan.